

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Air Minum Giri Menang

Satria Rizki Rahman¹ Bq Anggun Hilendri² Nurabiah³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram,
Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: satriarahman54@gmail.com¹ hilendria@unram.ac.id² nurabiah@unram.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi penggajian dan terhadap pengendalian internal di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda). Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Bagian SDM dan Bagian Keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah mengadopsi teknologi informasi dengan baik, terutama dalam pengolahan data penggajian karyawan berdasarkan data-data dari wawancara dan dokumentasi terkait indikator berupa fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang digunakan, struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan dan praktik yang sehat sudah sesuai berdasarkan teori. Penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* membantu mengurangi risiko kesalahan dan efisiensi waktu dibandingkan dengan pencatatan manual. Sistem absensi terkomputerisasi dengan fitur *fingerprnt* dan pengenalan wajah juga mencegah masalah seperti absen titipan. Teknologi ini secara positif diterima oleh karyawan, memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan pengendalian internal perusahaan. Kesimpulannya, penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian telah berdampak positif terhadap efektivitas pengendalian internal di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), dengan hasil penelitian menunjukkan kesesuaian antara teori dan praktik dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses penggajian.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Penggajian, Sistem Informasi Akuntansi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam penerapan penyelenggaraan pengembangan penggunaan sistem informasi didukung oleh dokumen dan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat No 2 Tahun 2019 tentang perusahaan Perseroan Daerah Air Minum Giri Menang yang ditetapkan pemerintah dikatakan bahwa apabila mengancam keberlangsungan usaha perusahaan sehingga harus restrukturisasi internal yang mencakup keuangan, manajemen, operasional, sistem dan prosedur. Dalam Peraturan Bersama Direksi dan Komisaris PT. Air Minum Giri Menang dalam Nomor: 500.056/DIR/AMGM/2020 dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan, manajemen memerlukan infrastruktur pengendalian internal yang mencakup lingkungan pengendalian internal, pengkajian dan penilaian risiko usaha, aktivitas pengendalian, monitoring dan penerapan sistem informasi dan komunikasi (PERDIR, 2020). Dalam pelaksanaan pengelolaan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik perusahaan juga perlu menyediakan informasi tentang suatu perusahaan salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan juga sebagai penyangga utama dalam penggerak organisasi dalam usaha tujuan perusahaan.

Adapun seringkali terjadi penyalahgunaan pembayaran gaji oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti

yang terjadi pada PT. Pertamina terjadi kasus gaji fiktif senilai Rp.2,3 Miliar yang dilakukan oleh tiga karyawan Pertamina yang duduk di kursi pesakitan. Itu sudah berlangsung dari tahun 2011 hingga akhir 2013 total gaji fiktif yang diterima karyawan tersebut senilai Rp 471 juta. Kemudian juga pada kasus AirAsia yang digugat oleh 6 karyawannya karena belum bayar gaji pegawai selama 6 bulan, gugatan tersebut dilakukan dikarenakan ada dugaan telah melakukan tindak pidana penggelapan yaitu telah membuat dan mengeluarkan slip gaji karyawan bulan maret tahun 2020 akan tetapi gaji tersebut tidak dibayarkan.

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi penggajian terhadap efektivitas pengendalian internal telah dilakukan oleh (Sari, *et al.* (2016), Prasetya. *et al.*, (2017), Fibriyanti (2017), Intishar (2018), Purba (2018), Silalahi (2019), Vinastri. *et al.* (2019), Yanti (2020), (Mursidah, 2020), Natalia (2020), Pratama. *et al.* (2020), Apriyani (2021), (Chartady, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa efektivitas pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan sudah efektif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2013), Hirmawan (2016), Faishol (2017), Septianis (2017), Yurmaini (2019), Jones (2020) dari beberapa penelitian di atas menunjukkan hasil menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang diterapkan masih belum berjalan efektif terhadap pengendalian internal karena adanya kekurangan ataupun kelemahan di dalam penerapan sistem penggajian yang belum maksimal dalam mendukung pengendalian internal, terdapat sistem penggajian yang belum sesuai prosedur yang berlaku berdasarkan sistem akuntansi penggajian dan sistem penggajian yang masih sederhana dan belum terkomputerisasi dengan baik. Berdasarkan hasil-hasil empiris bahwa hasil-hasil penelitian ada yang inkonsistensi sehingga oleh karena itu penelitian ini untuk bisa diteliti kembali.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu PT. Air Minum Giri Menang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih untuk masyarakat atau pelanggan di wilayah Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan penanganan yang baik, dimana pembagian kompensasi untuk karyawan berupa gaji sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan perusahaan yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada karyawan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji. Pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja untuk mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang besar dan tepat waktu sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

Dari hasil observasi sementara yang dilakukan selama proses magang pada perusahaan PT. Air Minum Giri Menang sehubungan dengan efektifitas sistem informasi penggajian terhadap pengendalian internal perusahaan yang telah menunjukkan bahwa apakah dalam perusahaan melakukan pengawasan terhadap aktivitas penggajian dengan fungsi-fungsi terkait sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam melaksanakan tugas masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dicapai melalui pembagian tugas atau fungsi yang jelas antara aktivitas, fungsi wewenang, dan fungsi pencatatan. Dengan adanya sistem informasi penggajian di perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian intern di perusahaan itu sendiri. Meskipun sistem akuntansi penggajian pada PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah terkomputerisasi, masih tetap diperlukan analisis dan evaluasi dari segi penerapan sistem penggajianya dan dilakukan pengujian efektivitas dari sistem akuntansi penggajian yang ada sekarang.

Tinjauan Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, model ini merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan beralasan. TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan, dimana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut. Hal tersebut akan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efisien dan efektif, selain itu mengurangi biaya yang dibutuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan (Nurmalasari, *et al.* 2022; Putra, *et al.* 2022).

Pengertian Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas kadang dijadikan sebagai tolak ukur atas suatu keberhasilan perusahaan. Apabila kegiatan berjalan dengan efektif maka suatu perusahaan dapat dikatakan sudah berhasil. Efektivitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Danke, 2012).

Sistem Informasi Penggajian

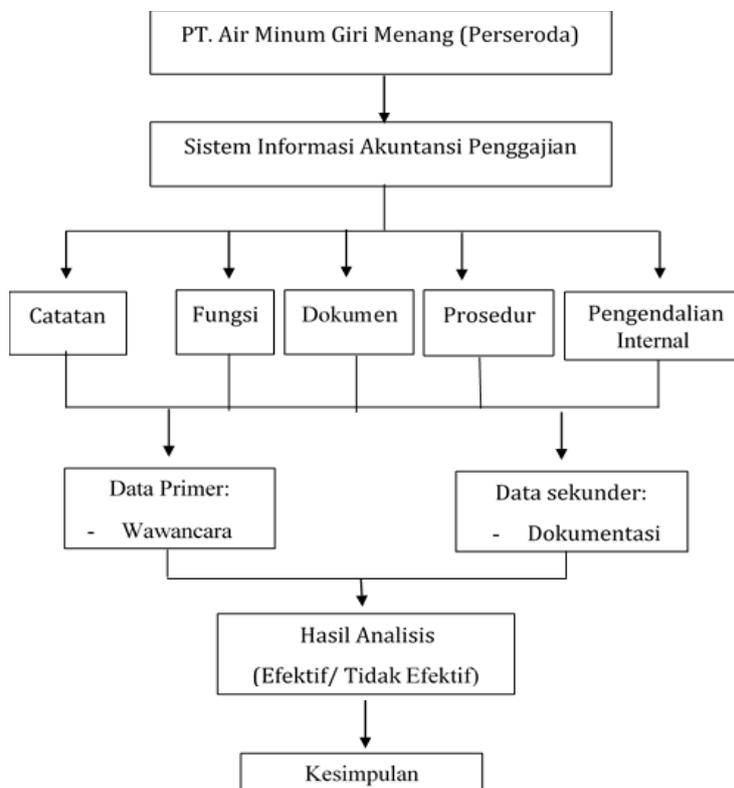
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada para karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan (Sujarweni, 2015). Menurut Sujarweni (2015) menyatakan bahwa upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi. Sedangkan gaji merupakan pembayaran atas balas jasa yang dilakukan oleh karyawan kepada perusahaan dan dilakukan perusahaan setiap bulan

Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian dengan kinerja karyawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin karyawan merasakan manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian, maka sikap penerimaan mereka terhadap teknologi tersebut akan meningkat. Selain itu, adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dan terkoordinasi dengan baik juga berdampak positif terhadap kepuasan karyawan dan kinerjanya.

Untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaan, diperlukan tenaga kerja berkualitas dengan tingkat gaji yang sesuai dengan prestasi yang mereka berikan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang tepat melalui sistem, prosedur, dan catatan yang akurat sangat penting. Dalam pelaksanaannya, perhatian juga perlu diberikan pada faktor-faktor seperti indikator fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, prosedur yang digunakan, serta pengendalian internal yang dilihat berdasarkan struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang baik di perusahaan. Beberapa penelitian berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi penggajian antara lain dilakukan oleh Sari (2016), Prasetya (2017), Fibriyanti (2017), Intishar (2018), Purba (2018), Silalahi (2019), Kakasih. *et al.* (2019), Vinastri. *et al.* (2019), Yanti (2020), Mursidah (2020), Natalia (2020), Pratama. *et al.* (2020), Apriyani (2021), Chartady (2022)

penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian sistem akuntansi penggajian telah dijalankan sudah efektif. Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, atau diperoleh dari rekaman, pengamatan, atau bahan tertulis dalam bentuk uraian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2017). Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang atau pihak yang memiliki kewenangan dan mengetahui tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, yaitu:

1. Bagian Kepala SDM dan karyawan bagian SDM PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda)
2. Bagian Kepala dan Karyawan Akuntansi dan Keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda).

Penelitian ini akan mengambil tempat atau lokasi di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram yang beralamat di Jalan Pendidikan No.39, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik yaitu:

1. Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode yang digunakan yaitu wawancara personal yaitu wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak perusahaan secara langsung.

2. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda)

Penelitian ini berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi penggajian PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan teori dan praktik yang ada di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) menurut teori Mulyadi (2016) beberapa unsur-unsur sistem akuntansi yang terdiri dari fungsi yang terkait penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang digunakan, dan pengendalian internal yang terdiri dari struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat dalam sistem penggajian karyawan. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa efektif sistem informasi akuntansi penggajian PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) adalah dengan melihat apakah terdapatnya indikator sistem informasi akuntansi penggajian atau tidak. Sehingga hasil analisis tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) benar-benar sudah efektif atau belum efektif.

PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) telah menggunakan sistem penggajian dalam pembayaran gaji karyawan. Besarnya gaji diberikan kepada karyawan beberapa ketentuan yang telah disepakati bersama antara pihak perusahaan dengan pihak karyawan yang bersangkutan. Besarnya gaji yang diterima karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok ditambah dengan jam kerja. Gaji bulanan akan dibayarkan kepada karyawan pada tanggal 25. Apabila tanggal 25 adalah hari libur maka, pembayaran gaji akan dilakukan pada hari berikutnya. Hasil penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi mengenai tahap-tahap sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) maka diperoleh data hasil wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

Fungsi yang terkait akuntansi penggajian

Dapat diketahui bahwa Bagian SDM PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), selaku informan pada penelitian ini, menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dengan penggajian di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah berjalan dengan baik. Bagian SDM mampu memberikan jawaban yang memadai terkait dengan fungsi-fungsi yang berhubungan dengan akuntansi penggajian yang menjadi fokus penelitian ini. Sumber data penting untuk memahami alur proses penggajian perusahaan adalah dokumen yang diberikan oleh perusahaan. Dokumen tersebut menjelaskan secara rinci bagaimana setiap fungsi terkait akuntansi penggajian dijalankan, serta bagaimana pencatatan waktu, pembuatan daftar gaji, pembayaran, dan pencatatan gaji dilakukan. Selain itu, informan memberikan penjelasan yang relevan tentang tugas akuntansi penggajian perusahaan. Ini menunjukkan bahwa sistem penggajian telah didistribusikan dengan baik. Setiap fungsi memiliki peran penting dalam menjamin bahwa transaksi penggajian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur. Kesimpulan dari penelitian ini diperkuat oleh dokumen yang disediakan oleh perusahaan dan didukung oleh informan, yang membantu kita memahami fungsi akuntansi penggajian PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda).

Dokumen yang digunakan dalam penggajian

Dapat diketahui bahwa PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) dalam pencatatan dokumen yang digunakan sudah cukup baik. Adapun Dokumen yang digunakan dalam

penggajian ini digunakan sebagai alat untuk mencatat peristiwa yang terjadi di perusahaan. Dalam akuntansi penggajian, dokumen sangat penting karena digunakan untuk mencatat dan menghitung jumlah gaji menggunakan bukti yang ada pada dokumen tersebut. PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) tidak membuat amplop gaji, dokumen pendukung perubahan gaji. PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) hanya memberikan slip gaji dan bukti transfer langsung. Selanjutnya, dokumen yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini termasuk data karyawan, rekap daftar hadir, daftar gaji, slip gaji, dan rekap gaji, laporan penerimaan tunjangan, laporan penilaian kinerja pegawai dan laporan pembayaran gaji. Dokumen-dokumen ini memainkan peran penting dalam mengikuti dan merekam setiap tahap proses penggajian dengan baik

Catatan yang digunakan dalam penggajian

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan jurnal umum dan buku besar secara efektif sebagai alat pencatatan transaksi, termasuk dalam hal pemberian gaji kepada karyawan. Sistem informasi akuntansi penggajian yang terkait catatan akuntansi yang digunakan sudah baik, dikarenakan jurnal digunakan untuk merekam transaksi secara terperinci dan lengkap dan buku besar digunakan untuk mengelompokkan dan meringkas informasi yang sudah dicatat untuk pemberian gaji pada karyawan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) telah menjalankan prosedur akuntansi penggajian dengan baik dan telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mencatat gaji karyawannya.

Prosedur yang digunakan dalam penggajian

Prosedur penggajian yang diterapkan di sana cukup efektif dan sesuai dengan teori. Hasil wawancara dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa prosedur penggajian di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) dimulai dari bagian dari prosedur pencatatan waktu, prosedur daftar rekap waktu hadir karyawan, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji. Proses penggajian ini dibuat agar sistem penggajian dapat berjalan dengan baik. Beberapa karyawan perusahaan terlibat dalam proses penggajian ini, yang terdiri dari berbagai kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prosedur penggajian di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) cukup efektif dan sesuai dengan teori yang ada.

Sistem Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Penggajian PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda)

Pengendalian internal terhadap gaji bertujuan Untuk mencegah, penyalahgunaan, dan kecurangan dalam pengelolaan gaji karyawan, perusahaan menerapkan pengendalian internal terhadap gaji. Pengendalian internal juga memastikan bahwa proses penggajian dilakukan dengan akurat, transparan, dan sesuai dengan peraturan dan standar etika yang berlaku. Bentuk pengendalian internal gaji yang diterapkan oleh PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) adalah sebagai berikut:

Struktur organisasi

Bahwa data dari bagian keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), informan dalam penelitian ini, dapat dianggap dapat dipercaya karena mereka dapat menjawab pertanyaan tentang pengendalian internal yang berkaitan dengan struktur organisasi, visi dan misi, ruang lingkup pekerjaan, deskripsi pekerjaan, pemisahan fungsi, dan pengelompokan berdasarkan keterampilan karyawan tertentu. Dalam struktur PT. Air Minum Giri Menang

(Perseroda), setiap pekerja memiliki wewenang dan tugas yang berbeda, dan mereka dibagi menjadi kelompok berdasarkan keahlian dan kemampuan mereka. Dalam struktur organisasi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), karyawan di bagian keuangan bertanggung jawab untuk membuat dan membayar gaji. PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) didirikan untuk memastikan dan memperkuat visi dan misi perusahaan. Pemilihan visi dan misi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan mencapai tujuan yang spesifik. Ruang lingkup kerja PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) juga diatur dalam struktur organisasi dan pedoman tata kelola perusahaan. Diperkuat dengan Dokumen tambahan yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini adalah struktur organisasi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), visi, misi, moto, peraturan berupa Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) serta SOP terkait bagian bagian yang bersangkutan . Selain itu, tidak ada bukti tambahan yang ditemukan untuk mendukung informasi ini. dan juga karena situasi perusahaan sedang melakukan pengawasan dari BPK jadi membuat berinteraksi dengan pihak yang bersangkutan menjadi sulit, peneliti memprioritaskan menyelesaikan proses wawancara dengan melakukan sebagian besar wawancara melalui Wawancara Tertulis

Sistem otorisasi

Data yang diperoleh Bagian SDM dan keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tentang pengendalian internal yang berkaitan dengan indikator sistem otorisasi. Surat keputusan pengangkatan karyawan ditandatangani oleh direktur untuk daftar gaji yang diterima karyawan. Oleh karena itu, dalam perekrutan karyawan baru, perusahaan akan menghubungi karyawan setelah mereka diterima dan menempatkan mereka pada posisi yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan mereka. Surat keputusan direktur keuangan diperlukan untuk mencantumkan perubahan gaji jika terjadi perubahan gaji, direktur akan membuat keputusan langsung untuk membuat surat keputusan. Setelah direktur menandatangani, bagian SDM dapat memotong gaji dari pajak penghasilan. Karena sistem absensi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah menggunakan mesin pencatat waktu dan absensi menggunakan *handphone* seperti fingerprint dan absensi pengenalan wajah, sehingga pengawasan tidak diperlukan untuk menghindari karyawan mencatat absen mereka sendiri karena akan tercatat langsung ke dalam sistem absensi karyawan. Jika ada proyek akan diselesaikan pada waktu yang ditetapkan, manajer akan secara langsung memberikan izin untuk perintah lembur. Bagian staf administrasi kepegawaian membuat daftar gaji yang kemudian diotorisasi oleh bagian Staf Administrasi Kepegawaian. Perusahaan menciptakan bukti kas keluar dan slip gaji untuk pembayaran gaji karyawan, yang ditransfer dari bank ke rekening karyawan. Semua dokumen ini melewati otorisasi yang diperlukan, menjadikan sistem otorisasi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) efektif. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini adalah daftar gaji dan absensi karyawan, tanpa ada dokumen tambahan seperti bukti kas keluar atau surat keputusan direktur tentang perubahan gaji.

Prosedur pencatatan

Bagian keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), sebagai informan dalam penelitian ini, memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tentang pengendalian internal yang berkaitan dengan aspek-aspek prosedur pencatatan. PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) memiliki rekap gaji bulanan karena perusahaan mencatat penghasilan karyawannya. Sehingga, rekonsiliasi sesuai dengan daftar gaji karyawan. Dan tarif gaji akan diverifikasi kebenarannya oleh fungsi akuntansi. Bagian keuangan akan membayar karyawan langsung setelah mereka membuat daftar gaji, berdasarkan hasil verifikasi dari fungsi akuntansi. Sesuai dengan dokumen dan wawancara

yang diberikan bahwa pengendalian internal PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah efektif karena dilakukan pengecekan atau koreksi menyeluruh sebelum proses pencatatan. Hasilnya menunjukkan bahwa dokumen yang didapatkan untuk penelitian ini hanyalah daftar gaji dan absensi karyawan karena perusahaan tidak bisa memberikan catatan penghasilan karyawan dan kartu jam kerja hanya menunjukkan kapan karyawan tidak ada.

Praktik yang sehat

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh Bagian SDM dan keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sebagai informan dalam penelitian ini dapat dianggap cukup baik. Pengendalian internal indikator praktik yang sehat PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) dapat dijawab oleh bagian ini. Karena perusahaan tidak menggunakan kartu jam hadir, perusahaan tidak membandingkan kartu jam hadir dengan kartu jam kerja. Karena pencatatan jam hadir karyawan dilakukan menggunakan sistem sehingga lebih mudah dalam memprosesnya, pencatatan jam hadir di mesin harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu. Untuk catatan penghasilan karyawan dan rekap gaji karyawan, bagian akuntansi sudah memverifikasi gaji sebelum pembayaran dilakukan. Selain itu, karena perusahaan sudah memiliki catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan dibuat dibawah tanggungjawab bidang SDM. Pengendalian internal PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) cukup efektif, menurut hasil, dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini hanya mengandung daftar hadir dan gaji karyawan. Selain itu, tidak ada dokumen tambahan yang dikumpulkan untuk mendukung informasi ini karena perusahaan tidak meberikan dokumen biaya tenaga kerja.

Interpretasi Hasil

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan, dimana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari determinan penerimaan komputer yang umum. TAM didesain hanya untuk prilaku penggunaan komputer, tetapi karena menggabungkan temuan-temuan dari riset-riset terdahulu, maka TAM sesuai dengan modelling penerimaan komputer. Dalam teori penerimaan teknologi, model ini dipengaruhi oleh hubungan sebab akibat antara keyakinan (apakah sistem informasi bermanfaat, terutama dalam hal kemudahan penggunaan) dan prilaku, tujuan dan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, jelas bahwa teori penerimaan teknologi model tidak mempengaruhi apakah karyawan merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian. Sikap karyawan terhadap teknologi tersebut akan sangat berpengaruh terutama dalam hal pencatatan waktu dan perhitungan gaji, karena mereka mungkin merasakan kemudahan dan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian. Perangkat lunak fungsi penggajian, yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi, menjadi sangat penting dalam proses penggajian karyawan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda). Ini akan membuat proses penggajian menjadi lebih mudah dan efektif, dan itu akan menjadi investasi yang sangat baik untuk digunakan. Alangkah baiknya jika karyawan di lapangan mengikuti teori penerimaan teknologi model. Karyawan yang merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian akan sangat memengaruhi bagaimana mereka menerima teknologi tersebut. Sistem informasi akuntansi penggajian berguna untuk menangani transaksi pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan secara tepat melalui sistem, prosedur, dan catatan untuk menilai gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan. Ini akan membuat karyawan merasa puas dan kinerjanya akan meningkat karena perusahaan telah menghargai jasa yang diberikan oleh karyawannya kepada perusahaan.

Jika dilihat secara realistis, jelas ada kesamaan antara teori dan praktik. Di PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) telah menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mengolah data penggajian karyawan, yang lebih mudah dan menghemat waktu daripada menggunakan catatan buku. Jika menggunakan catatan buku, ada kemungkinan kekeliruan atau catatan yang hilang, yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Dan juga sistem absensi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah menggunakan mesin pencatat waktu dengan fingerprint dan pengenalan wajah bisa juga melakukan absensi menggunakan *handphone*, sehingga karyawan tidak harus mengisi absensi dan tidak adanya kasus titip absen. Maka dari itu teknologi sangat bisa di terima oleh seseorang maka teknologi itu bisa bermanfaat sekaligus bisa sangat berguna bagi yang menggunakannya.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi penggajian dalam upaya efektivitas penggajian pada PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) sudah berjalan cukup baik. Dimulai dari dokumen-dokumen yang dihasilkan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi, prosedur penggajian dan pengupahan sudah sesuai dengan teori yang ada. Serta pengendalian internal dari segi struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan dan praktik yang sehat sudah sesuai dengan teori yang ada. Perusahaan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang sudah mendukung pengendalian intern penggajian karena menunjukkan pertanggungjawaban adanya pemisahan fungsi-fungsi pada pihak yang berwenang dan sebaliknya memberikan otorisasi untuk semua transaksi yang terjadi di perusahaan. Sistem penggajian yang terkomputerisasi sudah cukup efektif untuk membantu unsur pengendalian internal. Selain itu perusahaan sudah memanfaatkan teknologi dalam penerapan penggajian yang membuat pekerjaan lebih mudah, sistem ini juga mengurangi kecurangan dalam kegiatan penggajian karyawan agar hak-hak dan kewajiban pegawai dan perusahaan dapat terlaksana secara seimbang dan ketentuan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu, penelitian selanjutnya akan dilakukan untuk mempelajari analisis sistem informasi akuntansi PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda). Tujuan dari penelitian selanjutnya adalah untuk mengevaluasi hasil penelitian ini dengan harapan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, terutama dalam hal penggajian karyawan dan mengeksplorasi masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, et al. (2021). *Pengupahan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada PT. Andalas*. 2(3), 618–632.
- Chartady, et al. (2022). *Analisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada hotel laut jaya tanjungpinang*. 1(1), 91–96.
- Danke, Y. (2012). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik Injection). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.2174/978160805373511201010118>
- Faishol A. (2017). *Analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada CV*.

- Gunung Dono Putra. II(1), 281–294.*
- Fibriyanti, Y. V. (2017). *Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT . Populer Sarana Medika , Surabaya). II(1), 371–384.*
- Hidayat et al. (2013). *Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. 6(2), 1–8.*
- Hirmawan, et al. (2016). *Karyawan dalam upaya mendukung pengendalian intern (Studi pada PT . Wonojati Wijoyo Kediri). 34(1), 189–196.*
- Intishar, et al. (2018). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian. 6(2).*
- Jones J, et al. (2020). *Analisis sistem akuntansi penggajian dalam rangka meningkatkan pengendalian intern pada pada PT. Sarana Sulut Ventura. 15(3), 456–464.*
- Kakasih et al. (2019). *Application of payroll accounting system (case studies at faculty economic and business sam ratulangi university). 7(3), 3059–3068.*
- Moleong. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). In Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Mursidah, et al. (2020). *Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. September, 34–41.*
- Natalia B. (2020). *Analisa sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada PT Gamma Utama Sejati. 1(1), 171–178.*
- Nurmalasari, et al. (2022). *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Mataram. Journal Risma, 2(4), 816–830.*
- PERDIR. (2020). *Peraturan bersama direksi dan komisaris PT Air Minum Giri Menang (Perseroda) tentang penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) bagi organ dan pegawai PT Air Minum Giri Menang (Perseroda).*
- Prasetya. et al. (2017). *Upaya meningkatkan efektifitas pengendalian intern (Studi Kasus Pada PT Selecta Kota Batu). 43(1).*
- Pratama et al. (2020). *Efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pdam kabupaten nganjuk. 5(2), 53–64.*
- Purba, et al. (2018). *Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan: studi kasus pada sebuah rumah sakit. Purba, D. H, 4(1), 15–22.*
- Sari, et al. (2016). *Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan (studi kasus pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau). 2(1), 14–30.*
- Septianis, R. et al. (2017). *Analisis sistem penggajian dalam rangka mengefektifkan pengendalian internal pada PT . Freight. 8(02).*
- Silalahi. (2019). *Peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai. 2(2), 175–185.*
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.*
- Sujarweni. (2015). *Sistem akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 127.*
- Vinastri et al. (2019). *Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Kerismas Witikco Makmur Factory Bitung. 14(1), 181–186.*
- Yanti, et al. (2020). *Analisis efektifitas pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT R. 8(1), 68–77.*
- Yurmaini. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Al-Washliyah Medan. Jurnal Ekonomi Islam, IV(2), 414–435.*